

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB IV

ANALISIS

KANTOR PEMERINTAHAN

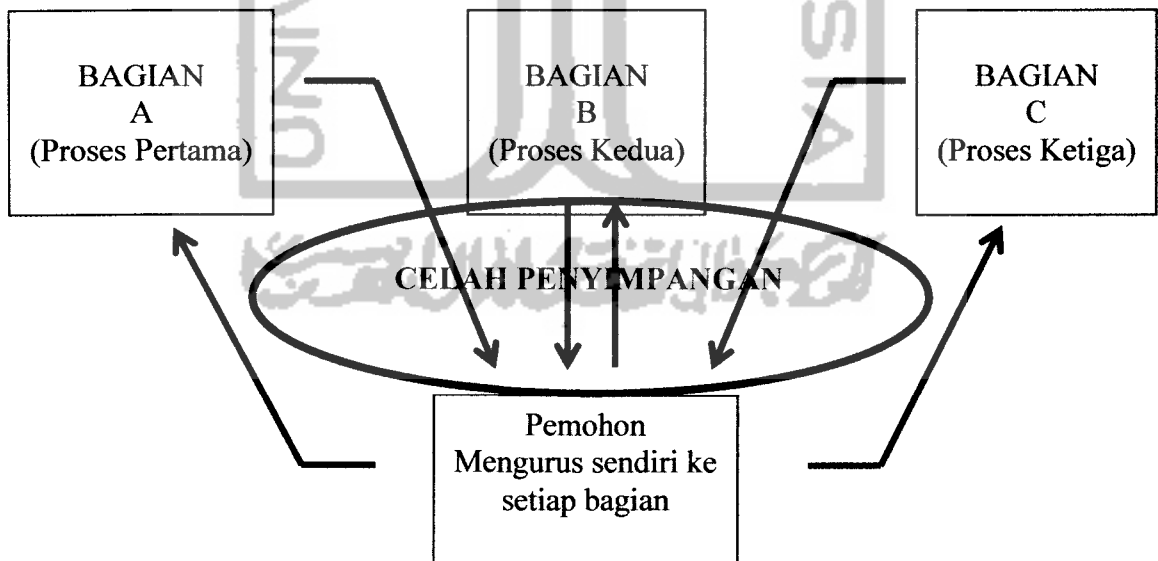


BAB IV
ANALISIS KANTOR PEMERINTAHAN
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II MUSI RAWAS

4.1. Analisis Pelayanan

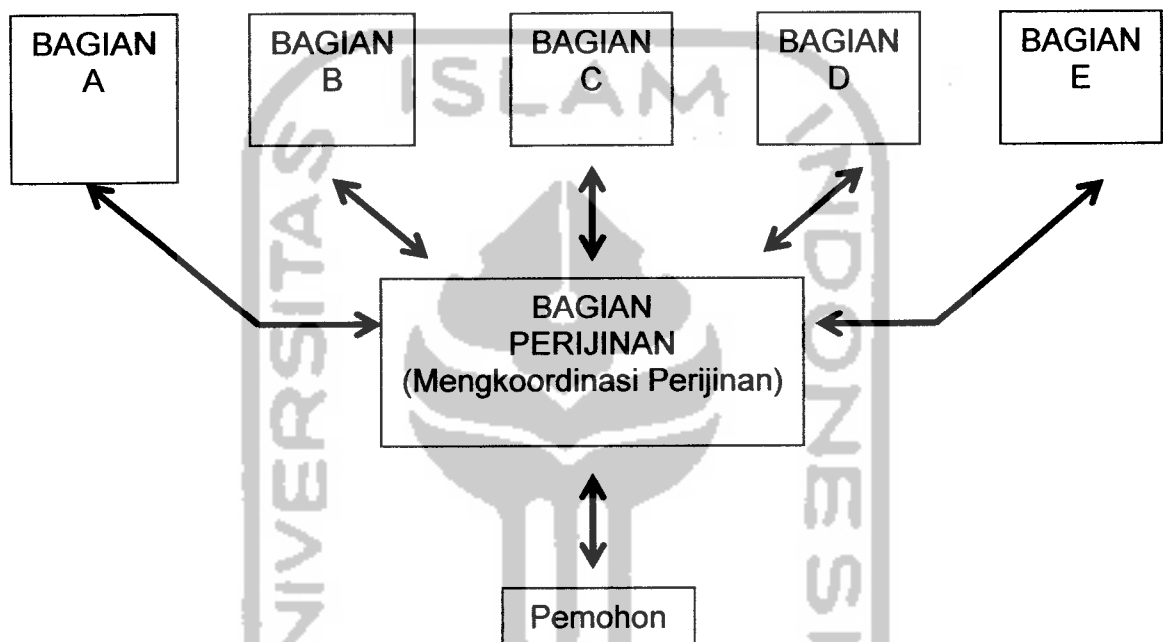
4.1.1. Analisis Dari Tinjauan Pelayanan

Pada tinjauan pelayanan pada kantor bupati, dianalisis oleh penulis bahwa sistem pelayanan yang diwadahi langsung oleh masing – masing bagian memiliki kelemahan antara lain kemungkinan terjadi kesimpang siuran mengingat proses perijinan pada umumnya tidak hanya melewati satu bagian melainkan melalui beberapa bagian. Kesimpang siuran ini menimbulkan celah tidak transparansinya proses perijinan, hal ini dapat menimbulkan lamanya proses perijinan menjadi tidak menentu, pemohon ijin pada akhirnya menemui ketidak jelasan yang akhirnya memlih jalan pintas dalam pengurusan perijinan. Hal ini pada akhirnya menimbulkan kesan bahwa proses perijinan berbelit – belit dan mahal yang tentunya memberikan kesan yang kurang baik bagi kabupaten tersebut.



4.1.2. Analisis Pelayanan Terpadu

Pada desain kantor bupati Musi Rawas proses perijinan ini akan diwadahi oleh satu pintu perijinan dalam satu atap perijinan yang terpadu. Terpadu disini artinya seluruh pelayanan dan peijinan yang diwadahi oleh kantor bupati akan dilayani pada satu atap. Karena itu kesimpangsiuran, ketidakpastian waktu, dan penyimpangan dalam proses perijinan dapat dihapuskan.



Bagian perijinan ini dilayani oleh para pegawai yang keahliannya memang dalam bidang itu, dan mencurahkan perhatiannya sepenuhnya terhadap tugas tersebut untuk sistem ini pelayanan berasaskan kesederhanaan, kejelasan, dan kepastian keamanan, keterbukaan, efisiensi, ekonomis, keadilan, dan ketepatan waktu. Pada sistem ini pemohon yang mengajukan permohonan ijin dapat langsung menuju unit perijinan dan mengisi formulir. Setelah menyelesaikan persyaratan administrasi serta mendapatkan kepastian waktu terbitnya surat ijin tersebut dan pemohon dapat langsung meninggalkan ruangan dan dapat kembali untuk mengambil surat ijin dalam waktu yang telah ditetapkan.

4.2. Analisis Pola Hubungan

Dari analisis hubungan ruang didapatkan bahwa terdapat beberapa bagian memiliki hubungan yang erat atau sering, hubungan yang erat ini antara lain pada:

KELOMPOK BAGIAN HUKUM :

1. Bagian Ketertiban
2. Bagian Hukum
3. Bagian Hubungan Masyarakat
4. Bagian Sosial dan
5. Bagian Organisasi

KELOMPOK BAGIAN PEMERINTAHAN DESA

1. Bagian Pemerintah Desa
2. Bagian Perekonomian
3. Bagian Lingkungan Hidup
4. Bagian Perlengkapan

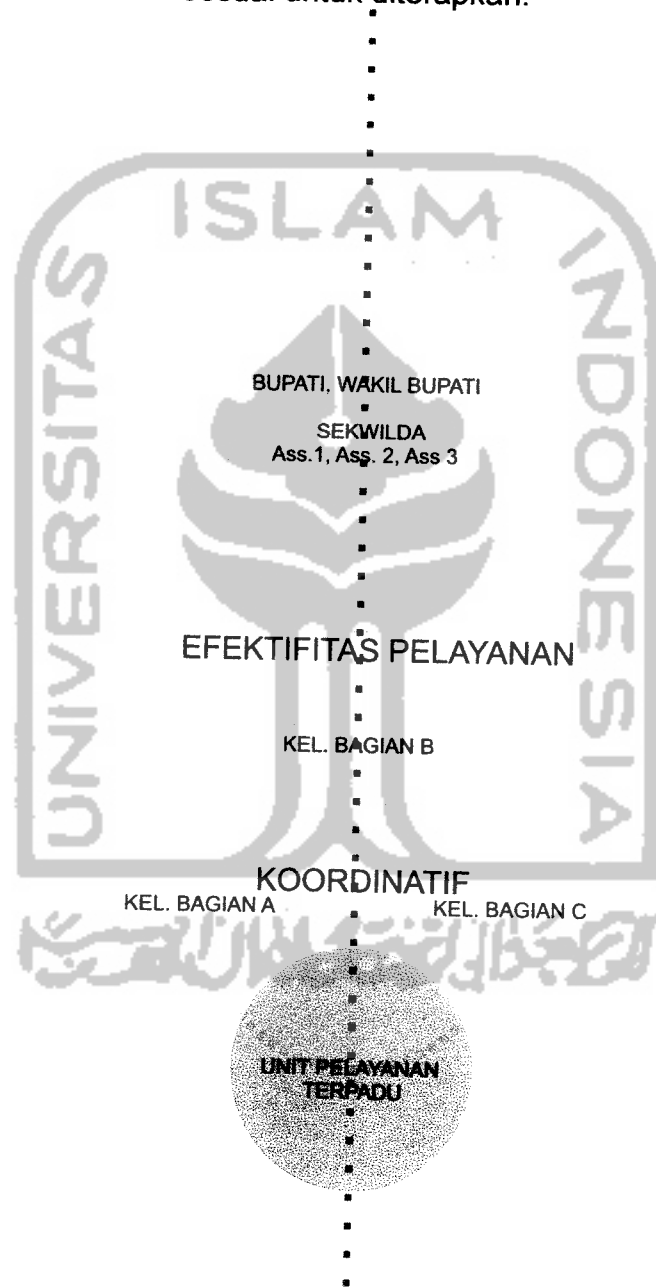
KELOMPOK BAGIAN INTEREN

1. Bagian Tata Pemerintahan
2. Bagian Penyusunan Program
3. Bagian Kepegawaian
4. Bagian Keuangan
5. Bagian Umum

Ketiga kelompok ini terhubung ke Bupati melalui perantara Sekwilda dan Asisten Sekwilda. Untuk memudahkan koordinasi dan percepatan dalam pelayanan, setiap kelompok bagian ini dapat satu bangunan, selain lebih baik dalam hal koordinasi / birokrasi, pemisahan berdasarkan kelompok ini diperkirakan baik juga dalam responnya terhadap sinar matahari dan angin yang dimanfaatkan ke dalam bangunan.

4.3. Analisis Pola Sirkulasi

Dari analisis di atas pola sirkulasi yang diterapkan ke dalam desain kantor bupati ini dipisahkan berdasarkan fungsi pelayanannya kepada masyarakat. Untuk bagian – bagian yang bersifat koordiantif, pola sirkulasi radial tepat untuk diterapkan, sedangkan untuk mempercepat dan efektifitas pelayanan pola linier lebih sesuai untuk diterapkan.



4.4. Analisis Kelompok Ruang Dan Besaran Ruang

4.4.1. Tabel Kelompok Ruang dan Besaran Ruang

Kelompok ruang dan Besaran Ruang yang digunakan pada Kantor Pemerintahan Daerah Tingkat II Musi Rawas Berdasarkan Data Arsitek jilid 2 dan Time Sarver Standar For Buildings, Analisis, Tinjauan dan Asumsi.

Tabel Analisis Besaran Ruang

1. Ruang Pelayanan Satu Atap

No	Jenis Ruang	Kapasitas	Dimensi (m2)	Total (m2)
1.	Lobby	-	20	20
2.	Ruang Tunggu	40 orang	0,8	32
3.	Informasi	4 orang	1,5	6
4.	Desk Pengisian Formulir	6 meja	1,5	9
5.	Desk Anjungan	4 komputer	2	8
6.	Fotocopy	2 orang	2,5	5
7.	Bank	15 orang	1,5	22,5
8.	Kantor	30 orang	1	30
	<i>Total</i>			132,5
9	Sirkulasi	20% total	26,5	26,5
	Luas Keseluruhan			159

2. Ruang Kelompok Utama

A. Kelompok Bagian Hukum

No	Bagian	Kapasitas	Dimensi m2	Total m2	
1.	Ketertiban	Ruang Kabag	1 orang	9	9
		Ruang Kerja Staf	14 orang	4	56
		Arsip	8 almari	0,75	6
2.	Hukum	Ruang Kabag	1 orang	9	9
		Ruang Kerja Staf	10 orang	4	40
		Arsip	12 almari	0,75	9
3.	Humas	Ruang Kabag	1 orang	9	9

		Ruang Kerja Staf	13 orang	4	52
		Arsip	12 almari	0,75	9
4.	Sosial	Ruang Kabag	1 orang	9	9
		Ruang Kerja Staf	20 orang	4	80
		Arsip	8 almari	0,75	6
5.	Organisasi	Ruang Kabag	1 orang	9	9
		Ruang Kerja Staf	9orang	4	36
		Arsip	12 almari	0,75	9
6.	Lobby & Ruang Tamu	-	5 orang	8	40
7.	Ruang Rapat	-	15 orang	2	30
	<i>Total</i>				318
8.	Sirkulasi	-	20 % total	63,6	63,6
	Luas Keseluruhan				381,6

B.Kelompok Bagian Pemerintah Desa

No	Bagian		Kapasitas	Dimensi (m2)	Total (m2)
1.	Pemerintah Desa	Ruang Kabag	1 orang	9	9
		Ruang Kerja Staf	14 orang	4	56
		Arsip	12 almari	0,75	9
2.	Perekonomian	Ruang Kabag	1 orang	9	9
		Ruang Kerja Staf	18 orang	4	72
		Arsip	8 almari	0,75	6
3.	Lingkungan hidup	Ruang Kabag	1 orang	9	9
		Ruang Kerja Staf	14 orang	4	56
		Arsip	6almari	0,75	4
4.	Perlengkapan	Ruang Kabag	1 orang	9	9
		Ruang Kerja Staf	45 orang	4	180
		Arsip	8 almari	0,75	6

6.	Lobby & Ruang Tamu	-	4 orang	8	32
7.	Ruang Rapat	-	12 orang	2	24
	<i>Total</i>				481
8.	Sirkulasi		20 % total	96,2	96,2
	<i>Luas Keseluruhan</i>				577,2

C. Kelompok Bagian Interen

No.	Bagian		Kapasitas	Dimensi m2	Total m2
1.	Tata Pemerintahan	Ruang Kabag	1 orang	9	9
		Ruang Kerja	23 orang	4	92
		Staf			
		Arsip	12 almari	0,75	9
2.	Penyusunan Program	Ruang Kabag	1 orang	9	9
		Ruang Kerja	18 orang	4	72
		Staf			
		Arsip	8 almari	0,75	6
3.	Kepegawaian	Ruang Kabag	1 orang	9	9
		Ruang Kerja	22 orang	4	88
		Staf			
		Arsip	12 almari	0,75	9
4.	Keuangan	Ruang Kabag	1 orang	9	9
		Ruang Kerja	36 orang	4	144
		Staf			
		Arsip	12 almari	0,75	9
5.	Umum	Ruang Kabag	1 orang	9	9
		Ruang Kerja	45 orang	4	180
		Staf			
		Arsip	12 almari	0,75	9
6.	Lobby & Ruang Tamu	-	5 orang	8	40
7.	Ruang Rapat	-	15 orang	2	30
	<i>Total</i>				733
8.	Sirkulasi		20 % total	146,6	146,6
	<i>Luas Keseluruhan</i>				879,6

3. Ruang Utama

No.	Ruang	Kapasitas	Dimensi m2	Total m2	
1.	Bupati	Ruang Kerja	1 orang	25	25
		Ruang Kerja Staf	3 orang	4	12
		Arsip	4 almari	0,75	3
		Ruang Tamu		7,5	7,5
		Toilet		3,5	3,5
2.	Wakil Bupati	Ruang Kerja	1 orang	25	25
		Ruang Kerja Staf	2 orang	4	8
		Arsip	4 almari	0,75	3
		Ruang Tamu		7,5	7,5
		Toilet		3,5	3,5
3.	Sekwilda	Ruang Kerja	1 orang	25	25
		Ruang Kerja Staf	2 orang	4	8
		Arsip	4 almari	0,75	3
		Ruang Tamu		7,5	7,5
		Toilet		3,5	3,5
4.	Asisten 1	Ruang Kerja	1 orang	15	15
		Ruang Kerja Staf	2 orang	4	8
		Toilet		3,5	3,5
5.	Asisten2	Ruang Kerja	1 orang	15	15
		Ruang Kerja Staf	2 orang	4	8
		Toilet		3,5	3,5
6.	Asisten 3	Ruang Kerja	1 orang	15	15
		Ruang Kerja Staf	2 orang	4	8
		Toilet		3,5	3,5
7.	Ruang Rapat	-	50 orang	2	100

	<i>Total</i>				324,5
8.	Sirkulasi		20 % total	64,9	64,9
	Luas Keseluruhan				389,4

4. Ruang Pendukung

No	Jenis Ruang	Bagian	Kapasitas	Dimensi (m2)	Total (m2)
1.	Musholla	Ruang Sholat	162 orang	1,25	202,5
		Mihrab	1	4	4
		Wudlu pria	10% jamaah	16	16
		Wudlu Wanita	10% jamaah	16	16
2.	Kantin	-	-	20	20
3.	Dapur	-	-	25	25
4.	Koperasi dan Fotokopi	-	5	2	10
5.	Ruang Operasional	Gudang	-	24	24
		Ruang Genset	-	12	12
		Pos Jaga	4	3	12
		Satpol PP	4	4	16
7.	Toilet	Wc	15	1,2	18
		Urinoir	15	0,27	4,05
8.	Parkir	Mobil	60 mobil	13,75	825
		Motor	120 motor	1,4	168
	<i>total</i>				1.372,55
9.	Sirkulasi		20% total	274,51	274,51
	Luas Keseluruhan				1647,06

Total Kebutuhan Ruang

No	Bagian	Luas
1.	Ruang Pelayanan Satu Atap	159
2.	Ruang Kelompok Utama	Kelompok Bagian Hukum 381,6
		Kelompok Bagian Pemerintah Desa 577,2
		Kelompok Bagian Interen 879,6
3.	Ruang Utama	389,4
4.	Ruang Pendukung	1647,06
	<i>Kebutuhan Luas Keseluruhan</i>	4033,86

